

Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar siswa XII TPM pada Mata Diklat Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan Program Studi Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020

Ary Diandra¹, Hasanuddin², Nofri Helmi³, Nelvi Erizon⁴

¹UniversitasNegeri Padang, Indonesia

²UniversitasNegeri Padang, Indonesia

³UniversitasNegeri Padang, Indonesia

⁴UniversitasNegeri Padang, Indonesia

INFORMASIARTIKEL

Diterima: 28 Oktober 2019
Direvisi: 30 Oktober 2019
Diterbitkan: 01 November 2019

KATA KUNCI

Hubungan, Minat Berwirausaha, Hasil Belajar, Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan

KORESPONDEN

No. Telepon:
081275305575
Email:
ary.diandraaa@gmail.com
sanquansing55@gmail.com
nofri.helmi@yahoo.co.id
nelvi_erizon@yahoo.com

A B S T R A K

Keaktifan siswa menjadi sedikit terhambat karena siswa hanya belajar mencatat mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, serta mereka kurang dilatih untuk berfikir kreatif serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan seberapa besar Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar siswa XII TPM pada Mata Diklat Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan Program Studi Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TPM 1, XI TPM 2, XI TPM 3 yang total siswa berjumlah 76 siswa di Jurusan Teknik Permesinan Tahun Ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini 49 orang yang tersebar di 2 kelas yaitu kelas XII TPM 1, dan XII TPM 3 yang berjumlah 49 siswa Jurusan Teknik Permesina. Penelitian data dilakukan melalui Instrumen Angket. Analisis data uji validitas, uji normalitas, uji reliabilitas, mean, median, modus, standar deviasi, serta tingkat pencapaian, data yang terkumpul tersebut di olah dan di analisis secara statistik dengan bantuan komputer program SPSS versi 16 *for windows* dan *Microsoft Excel*. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha terhadap hasil belajar siswa kelas XII TPM pada mata diklat Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan program studi Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu investasi pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan dalam pembangunan disegala bidang, data prosesnya pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kehidupan masyarakat yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan kehidupan masyarakat yang selalu berubah. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 5 Padang penulis mengamati saat melakukan kegiatan mengajar dalam mata diklat Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan, penulis menemukan kurangnya motivasi belajar siswa tersebut. Semua itu terlihat karena siswa hanya belajar mencatat mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, serta mereka kurang dilatih untuk berfikir kreatif dari pelajaran. Tingkat kebosanan siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar cenderung akan lebih tinggi diakibatkan kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar. Tergambar pada suasana kelas yang kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru. Hal ini menyebabkan siswa bosan dan malas belajar. Kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran ini terlihat kurangnya semangat dan keseriusan waktu bekerja atau praktek. Di sini siswa nampak kurang disiplin dan tidak bertanggung jawab saat melakukan praktek, banyak di antara siswa yang hanya duduk dan bermain-main.

“Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990). “Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan (Ating Tedjasutisna: 2007).“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran” (Nana Sudjana, 1989). Maka hasil belajar merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan tingkat kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar menggambarkan kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar tersebut, dan tujuan belajar sendiri untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

“Produk kreatifitas kewirausahaan merupakan mata diklat tentang kewirausahaan. Produk kreatifitas kewirausahaan melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai

dengan bidang kerja teknik permesinan. Menampilkan kerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis korelasional. “deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi”. (Suharsimi Arikunto, 2010)

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Minat Berwirausaha (X) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas XII pada mata diklat Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan teknik permesinan SMK N 5 Padang.

Sampel dan Populasi

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap objek penelitian maka diperoleh jumlah populasi sebanyak 76 orang yang tersebar 29 siswa di Kelas XI TPM 1, 27 siswa di Kelas XI TPM 2, dan 20 siswa di kelas XI TPM 3. Menurut (Sugiyono, 2005) mendefinisikan “sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 49 orang yang tersebar di 2 kelas yaitu kelas XII TPM 1 dan XII TPM 3 , maka sampel penelitian ini menggunakan sebagian jumlah populasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 5 Padang yang berlokasi di Jln. Beringin Raya No.4, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara Kota Padang tanggal 30 Agustus – 30 September 2019.

Instrument penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh siswa XI TPM 1, XI TPM 2, dan XI TPM 3. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Dalam angket ini tipe pilihan jawaban yang dirancang berdasarkan *skala Likert*. (Riduwan, 2010) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dalam dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator terukur yang

dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden dalam bentuk jawaban (pertanyaan) yang berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kadang-kadang (KK), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban masing-masing pertanyaan angket terdiri dari lima kategori dan pernyataan angket bersifat positif dan negatif. Bersifat positif jika pertanyaan mendukung objek yang di ukur, bersifat negatif jika pernyataan tidak mengukur objek yang di ukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ini meliputi variabel bebas yaitu Minat Berwirausaha (X) dan variable terikat Hasil Belajar mata diklat Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan teknik pemesinan SMK Negeri 5 Padang (Y). Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini informasi tentang skor total.

Berikut ini tampilan perhitungan statistik dasar kedua varibel data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.00.

Tabel 1. Perhitungan Statistik

<i>Statistics</i>			
		Minat Berwirausaha	Hasil Belajar
N	Valid	49	49
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		121.12	72.02
<i>Median</i>		124.00	71.00
<i>Mode</i>		124	70
<i>Std. Deviation</i>		13.718	3.370
<i>Variance</i>		188.193	11.354
<i>Range</i>		53	19
<i>Minimum</i>		92	60
<i>Maximum</i>		145	79
<i>Sum</i>		5935	3529

Sumber: SPSS Versi 16.0

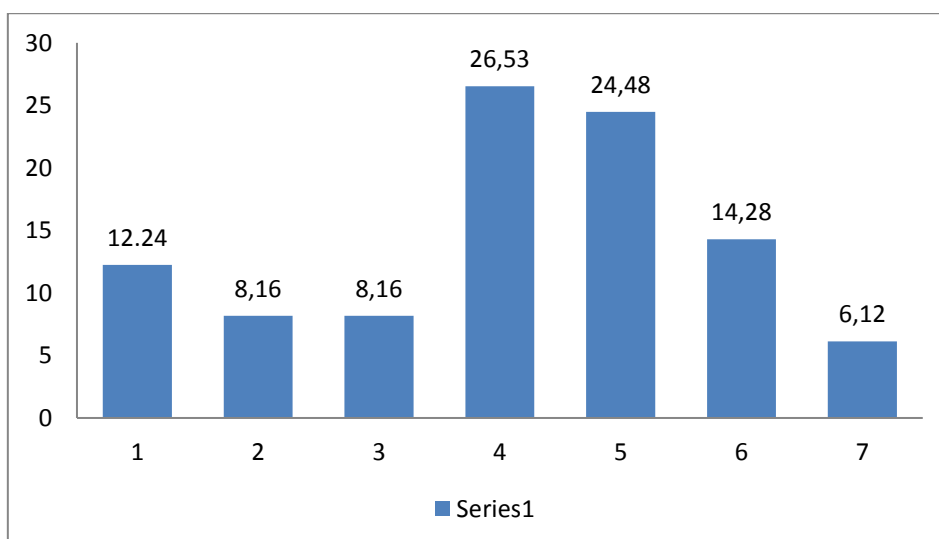
Data minat berwirausaha (x) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 31 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarkan kepada 49 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa skor jawaban menyebar dari skor minimal 92 dan skor maksimal 145. Berdasarkan hasil deskripsi data tentang minat berwirausaha, berdasarkan distribusi skor didapat rata-rata (*mean*) sebesar

121.12, skor tengah (*median*)124, skor yang sering muncul (*mode*) 124, simpangan baku (*Std. Deviation*) 13.718, *Sum* 5935, dan *Range* 53. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 2. Distribus Frekuensi Skor Minat Berwirausaha

No	Frekuensi Interval	Frekuensi	%
1	92-99	6	12.24
2	100-107	4	8.16
3	108-116	4	8.16
4	117-124	13	26.53
5	125-132	12	24.48
6	133-140	7	14.28
7	141-148	3	6.12
Jumlah		49	100

(Sumber: microsoft excel 2007)



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha
(Sumber: microsoft excel 2007)

Hasil Belajar

Data nilai hasil belajar (*y*) dikumpulkan melalui Nilai UAS kelas XI Semester Genap dan diminta langsung dari guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran produk kreatifitas dan kewirausahaan. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa distribusi skor nilai hasil belajar menyebar dari skor minimal 75 dan skor maksimal 79. Berdasarkan hasil deskripsi data tentang hasil belajar siswa, berdasarkan distribusi skor didapat rata-rata (*mean*) sebesar 72.02, skor tengah (*median*) 71.00, skor yang sering muncul (*mode*) 70, simpangan baku (*Std. Deviation*) 3.370, *Sum* 3529, dan *Range* 19. Untuk

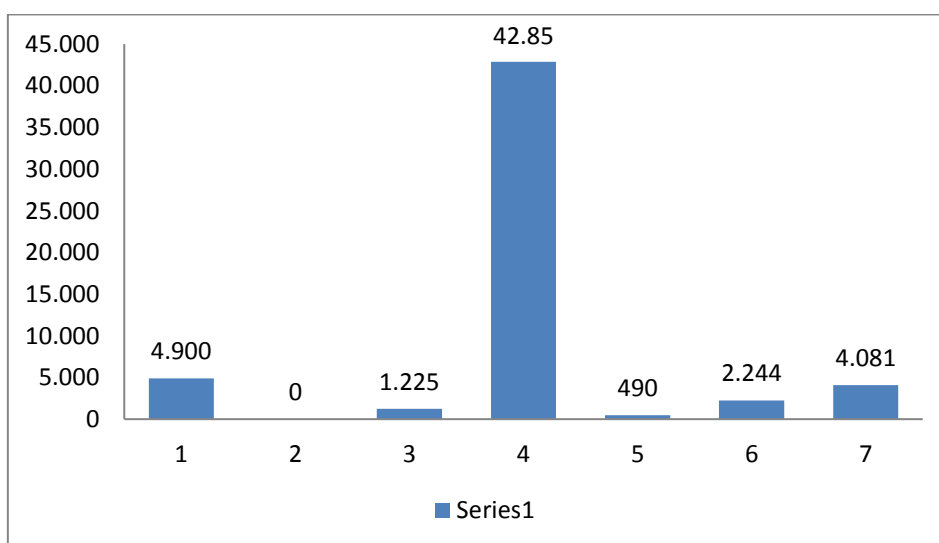
memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi hasil belajar dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Frekuensi Interval	Frekuensi	%
1	60-62	1	4.900
2	63-65	0	0
3	66-68	4	1.225
4	69-71	21	42.8571
5	72-74	10	490
6	75-77	11	22.4489
7	78-80	2	4.0816
Jumlah		49	100

(Sumber: microsoft excel 2007)

Berdasarkan ditribusi frekueensi hasil belajar di atas, didapat 1 responden yang memperoleh hasil belajar rentang nilai 60-62, 0 responden yang memperoleh hasil belajar dalam rentang nilai 63-65, 4 responden yang memperoleh hasil belajar dalam rentang nilai 66-68, 21 responden yang memperoleh hasil belajar dalam rentang nilai 69-71,10 responden yang memperoleh hasil belajar dalam rentang nilai 72-74, 11 responden yang memperoleh hasil belajar dalam rentang nilai 75-77, dan 2 responden yang memperoleh hasil belajar dalam rentang nilai 78-80. Distribusi frekuensi hasil belajar digambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
(Sumber: microsoft excel 2007)

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Minat Berwirausaha	Hasil Belajar
N		49	49
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	121.12	72.02
	<i>Std. Deviation</i>	13.718	3.370
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.134	.150
	<i>Positive</i>	.069	.150
	<i>Negative</i>	-.134	-.132
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.939	1.047
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.324	.223

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: SPSS versi 16.00)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *nilai Asymp, Sig (2-tailed)* minat berwirausaha adalah 0,324 dan hasil belajar sebesar 0,223. Dari kedua variabel penelitian ini nilai *asymp, sig (2-tailed) > 0,05*. Dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal. Maka minat berwirausaha memiliki hubungan dengan hasil belajar, selanjutnya dilakukan analisis korelasi, dimana analisis korelasi digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji linieritas

Tabel 5. Uji linieritas

<i>ANOVA Table</i>						
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
		<i>(Combined)</i>	426.013	31	13.742	1.174 .072
Hasil Belajar * Minat Berwirausaha	<i>Between Groups</i>	<i>Linearity</i>	88.255	1	88.225	4.213 .002
		<i>Deviation from Linearity</i>	337.758	30	11.259	1.073 .152
		<i>Within Groups</i>	118.967	17	6.998	
		<i>Total</i>	544.980	48		

(Sumber: SPSS versi 16.00)

Berdasarkan uji *Means* pada SPSS versi 16.0 pada tabel 5. Hasil dari Hasil Belajar dan Minat Berwirausaha diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0.152. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linear dan signifikan karena nilai *Deviation from Linearity* > 0.05.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis juga digunakan untuk membantu penelitian membuat keputusan yang memungkinkan tentang kebenaran dari hipotesis nol dan alternatif. Pada akhirnya, peneliti berharap data penelitian akan sesuai atau sejalan dengan penelitian untuk menolak hipotesis nol dan menolak hipotesis alternatif, dimana hipotesis penelitian sebagai berikut: Hipotesis nol (H_0): “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar pada mata diklat produk kreatifitas dan kewirausahaan kelas XII di SMK Negeri 5 Padang”. Hipotesis Alternatif (H_a): “terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar pada mata diklat produk kreatifitas dan kewirausahaan kelas XII di SMK Negeri 5 Padang”.

Uji Korelasi

Tabel 6. Analisis Korelasi Sederhana

<i>Correlations</i>			
		Minat Berwirausaha	Hasil Belajar
Minat Berwirausaha	<i>Pearson Correlation</i>	1	.402
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.004
	N	49	49
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.402	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.004	
	N	49	49

**. *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

(Sumber: SPSS versi 16.00)

Dari tabel di atas dapat kita lihat nilai korelasi r sebesar 0,402, dan setelah dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka besar korelasi berdasarkan tabel korelasi diatas termasuk dalam kategori sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,402.

Analisis Determinasi

Tabel 7. Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.884	.782

a. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha

(Sumber: SPSS versi 16.00)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu disebut koefisien determinasi. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *R square* sebesar 0.162.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.402^2 \times 100\% = 16.2\%$$

Berarti presentase hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar adalah sebesar 16.2%

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	SangatKuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	CukupKuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	SangatRendah

(Sumber: Sugiyono,2008)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai kolerasi/hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar termasuk dalam kategori cukup kuat.

Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Minatberwirausahasiswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 16.2% dengan nilai positif. Dan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa minatberwirausahasiswa berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa kelas XII TPM pada mata diklat produkkeatifitasdankewirausahaan SMK Negeri 5 Padang.

Analisis penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan antara Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar dengan koefisien korelasi 0.402 dan koefisien determinasi 16.2%.Hal

ini berarti bahwa Minat Berwirausaha memberikan kontribusi sebesar 16.2%, terhadap Hasil Belajar pada taraf signifikansi 10%. Jika tidak dilakukan pengontrolan terhadap terhadap faktor lain, maka Minat Berwirausaha hanya mampu memberikan kontribusi 16.2% terhadap Hasil Belajar dan 83.8% ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya minatberwirausaha siswa yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga akan dapat ditingkatkan, begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah minat berwirausaha siswa maka hasil belajar siswa belum tentu akan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha terhadap hasil belajar siswa kelas XII TPM pada mata diklat teknik Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan teknik mesin SMK Negeri 5 Padang. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis korelasi yang diperoleh nilai hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0.402. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, dan nilai r tabel sebesar 0.2377 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Besar Kontribusi antara minat berwirausaha terhadap hasil belajar siswa kelas XII TPM pada mata diklat Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan teknik pemesinan SMK Negeri 5 Padang sebesar 16.2% dan 83.8% ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap Hasil Belajar. Besar kontribusi didapat dari rumus koefisien determinan.

DAFTAR RUJUKAN

- A, Sadirman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit: CV. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ating Tedjasutisna. (2007). *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan,M.B.A. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- Sugiyono.2005. *Satistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Nusa Media.